

**INTERNALISASI NILAI-NILAI MULTIKULTURAL MELALUI *DEEP OUTING*
CLASS UNTUK MEWUJUDKAN KARAKTER RELIGIUS DAN KEWARGAAN
MURID TK TAKHASSUS AL-QUR'AN WONOSOBO**

Nur Farida^{1*}, Pamungkas Stiya Mulyani², Salis Wahyu Hidayati³

¹³PIAUD FITK Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah,

²PGMI FITK Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah

^{1*}nurfarida@unsiq.ac.id, ²pamungkasstiyamulyani@gmail.com,

³saliswh@unsiq.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effectiveness of internalizing multicultural values through deep outing classes in realizing the religious and civic character of Takhassus Al-Qur'an Wonosobo Kindergarten Students and the relationship between the two. This is an experimental study with a True Experimental Design model Pretest-Posttest Control Group Design, the population in this study were grade B kindergarten students under the Al-Asy'ariyyah foundation, Wonosobo Regency, totaling 4 schools, namely Takhassus Al-Qur'an Kalibeper 1 Kindergarten, Takhassus Al-Qur'an Kalibeper 2 Kindergarten, Takhassus Al-Qur'an Wonorejo Kindergarten, and Hj. Maryam Kindergarten, totaling 76 students with samples taken by random sampling. This study used teacher observation assessments and learning implementation sheets, both of which used Likert scale questionnaire sheets. Data analysis included 1) Homogeneity Test, 2) Normality Test, 3) N-gain Test, 4) t-Test, and 5) Product Moment Test. The results of the study showed that the N-gain of the experimental class was 0.49 and the control class was 0.11, the calculated t-test result was 4.66 and the t-table was 2.02, the product moment test results obtained $r = 0.752$ with a coefficient of determination of 57.65%.

Keywords: early childhood, citizenship, deep outing class, multicultural, religious.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan internalisasi nilai-nilai multikultural melalui *deep outing class* dapat mewujudkan karakter religius dan kewargaan Murid TK Takhassus Al-qur'an Wonosobo serta hubungan pada keduanya. Ini adalah penelitian eksperimen dengan desain *True Experimental Design model Pretest-Posttest Control Group Design*, populasi pada penelitian ini adalah murid TK kelas B yang ada di bawah yayasan Al-Asy'ariyyah Kabupaten Wonosobo yang berjumlah 4 sekolah yaitu TK Takhassus Al-Qur'an Kalibeper 1, TK Takhassus Al-Qur'an Kalibeper 2, TK Takhassus Al-Qur'an Wonorejo, dan TK Hj. Maryam yang berjumlah seluruhnya 76 murid dengan sampel diambil secara random sampling. Penelitian ini menggunakan penilaian pengamatan guru dan lembar keterlaksanaan pembelajaran yang keduanya menggunakan lembar angket skala likert. Analisis data meliputi 1) Uji Homogenitas, 2) Uji normalitas, 3) Uji N-gain, 4) Uji t-Test, serta 5) Uji Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan N-gain kelas eksperimen sebesar 0,49 dan kelas kontrol 0,11, hasil t hitung 4,66 dan t

tabel 2,02, hasil uji product moment diperoleh $r = 0,752$ dengan koefisien determinasi sebesar 57,65%.

Kata Kunci: anak usia dini, deep outing class, kewargaan, multikultural, religius.

A. Pendahuluan

Permendikdasmen RI No. 13 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah, (2025) menyatakan, pendekatan *deep learning* secara sosiologis berfungsi sebagai fondasi untuk membangun kesadaran kolektif dan harmoni sosial di tengah kemajemukan bangsa Indonesia. *Deep learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang bersifat umum yang dilakukan dengan penuh kesadaran, bermakna, dan menyenangkan, yang saling terkait dan berkontribusi dalam membentuk karakter murid (Alim et al., 2025). Karakter tersebut haruslah dapat membangun moral, sadar budaya dan cinta tanah air, serta mampu beradaptasi dan bertanggung jawab dengan perubahan sosial (kewargaan) (Syamsudduha et al., 2025), dan juga mengandung nilai-nilai spiritual yang dapat menguatkan

keyakinan dan penghayatan murid secara kontekstual (Religius) (Handayani et al., 2026), karena hal ini dapat memunculkan kreativitas, pemikiran kritis, tanggung jawab serta keragaman global yang direpresentasikan secara moderat (Junaidi et al., 2025; Rizqullah & Wahyuni, 2025).

Permasalahan pada generasi gen Z banyak ditemukan kasus-kasus degradasi moral yang menyebabkan lemahnya karakter religius dan kewargaan anak. Penelitian Hijriah dan Yusuf, (2025), menyebutkan Degradasi moral akibat pengaruh pesatnya media sosial, hal ini juga dapat mengikis kebiasaan yang menjadi tradisi budaya lokal pada gen z (Taptiani et al., 2024). Gen z juga menunjukkan budaya acuh, kurangnya empati dan toleransi terhadap lingkungan sekitar dan menginginkan segalanya dengan instan dan egosentris yang tinggi (Fairle et al., 2023), serta degradasi tanggung jawab dan kejujuran (Nisamuflihah, 2025), yang merupakan komponen penting anak sebagai bagian dari

masyarakat. Perlu adanya pecegahan sejak dini melalui pembiasaan untuk mencegah degradasi karakter pada generasi berikutnya (gen alpha), beberapa peneliti menemukan beberapa rekomendasi pendekatan untuk membangun karakter anak usia dini dalam mencegah degradasi karakter. Penelitian Rido et al., (2024) mengarahkan pada pengenalan lingkungan secara kontekstual, penelitian Arif et al., (2025) serta Berkowitz dan Grych, (2000) menyatakan bahwa implementasi melalui integrasi nilai-nilai agama dan multikultural dapat mencegah degradasi karakter pada anak usia dini.

Implementasi Nilai-nilai multikultural pada anak usia dini mampu menumbuhkan rasa toleransi dan pemahaman yang tinggi tentang kepedulian terhadap sesama (Abdullah et al., 2022), toleransi dan pembentukan moral anak (Nikawanti, 2017), namun pada anak usia dini seringkali kurang pembiasaan untuk mengintegrasikan konten multikultural secara langsung dan bermakna (Yu et al., 2025). Pendekatan ini dapat dilakukan dengan cara dan strategi yang mengarah pada proses pembelajaran (Indriani, 2022), seperti aksi nyata, pembiasaan, dan

keteladanan (Shofwan, 2025), hal ini dapat mendorong inklusivitas pada keberagaman yang tidak hanya sebagai hafalan tetapi juga dipahami dan di praktikan secara sadar sehingga menciptakan budaya baru (Ramdhan & Sholeh, 2025). Pendekatan ini sejalan dengan prinsip *deep learning* dalam memunculkan profil lulusan terutama pada karakter religius dan kewargaan melalui konsep yang penuh kesadaran, bermakna dan menyenangkan. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk membuktikan hal tersebut.

Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan proses internalisasi nilai-nilai multikultural pada anak usia dini lebih banyak dilakukan dalam kelas melalui pengajaran praktik sederhana dan pendekatan media seperti bercerita, lagu dan gambar (Dirgayunita & Fajriatun, 2025; Haerunisa et al., 2025; Kasmianti, 2023; Nurhaliza et al., 2025; Rozana et al., 2025; Tania et al., 2025). Begitupula pembentukan karakter dari nilai-nilai multikultural mereka kenalkan dalam lingkungan pembelajaran kelas saja (Asmayani et al., 2024; Fauzi, 2023; Kholik et al., 2024), hal ini menjadikan pembelajaran kurang bermakna,

menyenangkan, dan memunculkan kesadaran. Hasil kajian dari beberapa jurnal menunjukkan belum adanya pendekatan nilai-nilai multikultural pada anak usia dini yang secara kontekstual dengan memberikan pengalaman nyata dalam kehidupan sosial masyarakat sehingga nilai-nilai multikultural yang mereka dapat dialami langsung oleh mereka, dan hal ini dapat menjadi karakter yang kuat sejak dini. Berdasarkan hal tersebut dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah internalisasi nilai-nilai multikultural melalui *deep outing class* dapat mewujudkan karakter religius dan kewargaan. *Deep outing class* merupakan pendekatan pembelajaran di luar kelas dengan tujuan memberikan pengalaman langsung yang mendalam, bermakna, serta menyenangkan kepada murid (Septiyaningsih et al., 2025)

B. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif berjenis eksperimen dengan desain *True Experimental Design model Pretest-Posttest Control Group Design* (Suharsimi, 2014), desain ini dipilih karena peneliti ingin mengukur peningkatan dari dampak perlakuan

yang diberikan serta memastikan bahwa peningkatan tersebut terbukti efektif dengan membandingkan hasil yang diperoleh dari kelas kontrol. Penelitian dilakukan pada populasi murid TK kelas B yang ada di bawah yayasan Al-Asy'ariyyah di Kabupaten Wonosobo yang berjumlah 4 sekolah yaitu TK Takhassus Al-Qur'an Kalibeber 1, TK Takhassus Al-Qur'an Kalibeber 2, TK Takhassus Al-Qur'an Wonorejo, dan TK Hj. Maryam yang berjumlah seluruhnya 76 murid dengan sampel diambil secara *random sampling*. Keduanya memiliki struktur kurikulum yang sama dari yayasan pendidikan Al-Asy'ariyyah. Adapun desainnya ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Desain Penelitian

Experiment group	O1	Pendekatan kontekstual nilai-nilai multikultural berbasis <i>deep learning</i> dapat mewujudkan profil religius dan kewargaan	O2
Control group	O3	Pendekatan Konvensional	O4

Kegiatan *deep outing class* dilakukan di Desa Buntu, Desa Buntu merupakan desa Pancasila dan menjadi salah satu laboratorium multikultural karena terdapat 6 agama dan kepercayaan serta 4 Suku bangsa (Widodo, 2024). Penelitian ini menggunakan penilaian pengamatan

oleh guru menggunakan lembar angket skala likert dengan 5 rubrik (skala: 1 = Sangat Buruk; 2 = Buruk; 3 = Baik; 4 = Sangat Baik) terkait profil religius dan kewargaaan yang terbentuk, sedangkan pengalaman pendekatan pendekatan kontekstual nilai-nilai multikultural berbasis *deep learning* yang dialami oleh murid menggunakan pertanyaan kepada murid dan diisi oleh wali murid. Adapun instrumen profil religius dan kewargaaan di adobsi dari penelitian (Rukiyati et al., 2025; Sutrisno et al., 2023).

Tabel 2. Indikator Karakter Religius Dan Kewargaaan

Karakter Religius Dan Kewargaaan	Kode
1. Religius	
Mempelajari ilmu agama	RK-01
Memiliki keyakinan teguh terhadap Tuhan Yang Maha Esa.	RK-02
Berkomitmen dalam melaksanakan ibadah	RK-03
Mengamalkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.	RK-04
Berperilaku menunjukan akhlak mulia, penuh kasih, dan berintegritas	RK-05
2. Kewargaaan	
Terbentuk Kesadaran Nasional yang kuat	RK-06
Tertanam nilai-nilai pancasila	RK-07
Terbentuk sebagai warga negara yang bertanggung jawab	RK-08
Tumbuh rasa toleransi dan menghormati keberagaman	RK-09
Mengembangkan cinta tanah air	RK-10

Instrumen evaluasi untuk mengetahui pengalaman kontekstual nilai-nilai multikultural merujuk pada keterlaksanaan penerapan pendekatan *deep learning* yang

diadaptasi dari penelitian (Iriawan et al., 2025). Adapun indikatornya pada tabel 3.

Tabel 3. Indikator Keterlaksanaan Pendekatan Kontekstual Nilai-Nilai Multikultural Berbasis *Deep Learning*

Karakter Religius Dan Kewargaaan	Kode
Menyiapkan fisik dan emosi anak sebelum belajar (<i>mindful, joyful</i>)	DL-01
Mengikutsertakan anak pada hal-hal sederhana di lingkungan tempat tinggal yang berkaitan dengan budaya atau kehidupan sehari-hari (<i>mindful, meaningful</i>)	DL-02
Memberi pertanyaan pemantik yang dekat dengan pengalaman anak (<i>meaningful, joyful</i>)	DL-03
Menyampaikan tujuan belajar dengan kata-kata sederhana dan gambar (<i>mindful, meaningful</i>)	DL-04
Memberi kesempatan anak bertanya atau mengungkapkan rasa ingin tahunya (<i>mindful, joyful</i>)	DL-05
Menciptakan pengalaman langsung bermain yang mengundang anak terlibat aktif bersama guru dan teman (<i>joyful, meaningful</i>)	DL-06
Memfasilitasi kegiatan bermain peran atau cerita yang mencerminkan keberagaman budaya (<i>meaningful, joyful</i>)	DL-07
Membimbing anak memahami konsep keberagaman secara perlahan dan berulang melalui pengalaman langsung (<i>mindful, meaningful</i>)	DL-08
Menghubungkan materi dengan kegiatan bermain lintas bidang yang ada di lingkungan sekitar (<i>meaningful, joyful</i>)	DL-09
Menghargai proses dan hasil karya anak dengan pujian atau ekspresi gembira (<i>mindful, joyful</i>)	DL-10
Menggunakan alat peraga atau media sederhana (gambar, boneka, lagu) dari berbagai budaya lokal (<i>meaningful, joyful</i>)	DL-11
Memberi kebebasan anak memilih cara belajar atau bermain sesuai minatnya (<i>mindful, joyful</i>)	DL-12
Membimbing anak menyimpulkan kegiatan dengan bercerita atau menunjukkan hasil karyanya (<i>mindful, meaningful</i>)	DL-13
Mengajak anak merefleksikan perasaan selama belajar (<i>mindful, joyful</i>)	DL-14
Menutup kegiatan dengan pesan positif atau doa bersama yang menenangkan (<i>mindful, joyful</i>)	DL-15

Analisis data penelitian meliputi

- 1) Uji Homogenitas untuk membuktikan tidak adanya perbedaan varian antara kelas eksperimen dan kontrol (Sudjana, 1996),
- 2) Uji normalitas dengan uji Shapiro Wilk untuk membuktikan bahwa data berdistribusi normal sehingga menggunakan sampel parametris ($n < 50$) (Sudirman et al., 2023),
- 3) Uji t-Test untuk mengetahui tidak adanya perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kontrol (Sugiyono, 2021),
- 4) Uji N-gain untuk melihat besar peningkatan pada kelas eksperimen (Moh. Irma et al., 2024), serta
- 5) Uji *Product Moment* untuk melihat besar hubungan pendekatan kontekstual nilai-nilai multikultural berbasis *deep learning* terhadap karakter religius dan kewargaan yang terwujud (Sugiyono, 2021).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan uji homogenitas pada keempat lembaga TK di bawah yayasan Al-Asy'ariyyah Wonosobo diperoleh data yang ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas						
<i>n</i>	<i>S²</i>	<i>Log S²</i>	<i>B</i>	<i>X²Hit</i>	<i>X²Tabel</i>	<i>Ket</i>
4	0,043	-1,359	-97,481	4,26	7,81	Homogen

Tabel 4 menunjukkan bahwa populasi pada lembaga TK TK di bawah yayasan Al-Asy'ariyyah Wonosobo berdistribusi homogen, sehingga tidak terdapat perbedaan varian pada tiap kelasnya sehingga dapat dipilih secara acak. Dipilih dua kelas yaitu TK Hj. Maryam sebagai kelas eksperimen dan TK Takhassus Al-Qur'an Kalibeper 2 sebagai kelas kontrol. Alasannya, kedua lembaga jaraknya tidak terlalu jauh dan memiliki jumlah murid yang sama yaitu 20 murid. Adapun hasil pengolahan data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Olah Data Penelitian						
Vaiabel	<i>n</i>	$\bar{x}$	<i>s²</i>	<i>s</i>	<i>M</i> <i>in</i>	<i>Ma</i> <i>x</i>
Posttest eksperimen	20	43,3	5,569	2,364	35	49
Pretest eksperimen	20	36,80	12,747	3,570	31	46
Posttest kontrol	20	38,60	18,516	4,304	33	45
Pretest kontrol	20	37,15	11,747	3,427	31	45
Keterlaksanaan	20	63,3	35,800	5,983	54	75

Tabel 5 menunjukkan nilai rata-rata tertinggi pada hasil posttest kelas eksperimen dan nilai terdingginya juga pada kelas eksperimen. Data tersebut selanjutnya dilakukan pengolahan untuk mengetahui kenormalan data sebelum melanjutkan untuk uji statistik

keefektifan. Adapun hasil normalitas data di tunjukan pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data

<i>Data</i>	$\bar{x}$	b^2	SS	W_{Hitung}	W_{Tabel}	<i>Ket.</i>
Eksp erim en	43, 3	13 2,7 13	144 ,20	0,92 0	0,90 5	Nor mal
Kontr ol	38, 60	34 0,8 34	351 ,80	0,96 9	0,90 5	Nor mal
Keter laksa naan	63, 3	63 6,5 98	680 ,20	0,93 6	0,90 5	Nor mal

Berdasarkan hasil yang ditunjukan pada tabel 6, diperoleh W_{hitung} pada tiap data lebih besar dari W_{tabel} sebesar 0,905 untuk jumlah sampel 20 ($\alpha=0,05$) sehingga dapat dinyatakan seluruh data berdistribusi normal dan langkah selanjutnya dapat menggunakan uji statistik parametris.

Uji peningkatan rata-rata antara sebelum dan setelah diberi perlakuan ditunjukan pada tabel 7. uji menggunakan N-Gain dengan membandingkan hasil pretest dan posttest baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, adapun hasilnya ditunjukan pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Peningkatan Rata-Rata

<i>Data</i>	$\bar{x}_{Pretest}$	$\bar{x}_{Posttest}$	$\langle g \rangle$	<i>Inf</i>
Eksperimen	36,8	43,3	0,49	Sedang
Kontrol	37,15	38,60	0,11	Rendah

Berdasarkan hasil yang ditunjukan pada tabel 7, bahwa peningkatan pada kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Kelas eksperimen menunjukan

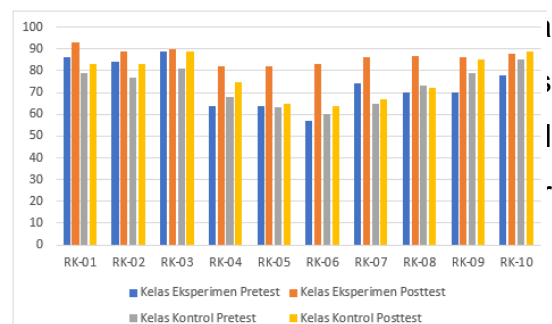
peningkatan sedang yaitu 0,49 nilai gainnya sedangkan kelas kontrol 0,11 kategori rendah.

Hasil uji keefektifan internalisasi nilai-nilai multikultural melalui *deep outing class* dapat mewujudkan karakter religius dan kewargaan dengan cara membandingkan rata-rata pada kelas eksperimen dan kontrol apakah ada perbedaan atau tidak. Adapun hasilnya ditunjukan pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Perbedaan Rata-Rata

<i>Data</i>	$\bar{x}$	S^2	S	t_{Hitung}	t_{Tabel}	<i>Inf.</i>
Eksp	36, 8	5,5 69	2,3 64	4,5	2,0	H_1 Diterima
Kon	37, 15	18, 516	4,3 04	5	2	

Berdasarkan hasil yang ditunjukan pada tabel 8, diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} untuk 40 sampel sebesar 2,02.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Hasil Belajar

Gambar 1 menunjukkan dominasi peningkatan pada kelas eksperimen, peningkatan yang paling besar ada pada terbentuknya kesadaran nasional murid, disusul pada karakter mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-harinya, sedangkan pada kelas kontrol juga menunjukkan peningkatan namun tidak signifikan daripada kelas eksperimen.

Besar hubungan internalisasi nilai-nilai multikultural melalui *deep outing class* dalam menentukan karakter religius dan kewargaan murid TK Takhassus Al-Qur'an di Wonosobo menggunakan analisis statistik *product moment*, hal ini dikarenakan data telah terbukti bersifat normal sehingga menggunakan statistik parametris. Adapun hasilnya ditunjukkan pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Korelasi

Σxy	Σx^2	Σy^2	r	KD (%)	Inf
237,8	680,2	144,2	0,752	57,65%	Strong

Tabel 9 menunjukkan nilai r yang diperoleh sebesar 0,752 dan masuk dalam kategori hubungan kuat, sehingga dapat dinyatakan bahwa internalisasi nilai-nilai multikultural melalui *deep outing class* memiliki hubungan liner positif yang kuat terhadap karakter religius dan kewargaan yang terwujud, jadi semakin besar keterlaksanaan

pembelajaran yang dilakukan maka semakin besar pula karakter religius dan kewargaan yang terwujud. Internalisasi nilai-nilai multikultural melalui *deep outing class* memiliki kontribusi sebesar 57,65% terhadap terwujudnya karakter religius dan kewargaan sedangkan 42,35% sisanya disebabkan oleh faktor lainnya.

Implementasi nilai-nilai multikultural pada pembelajaran anak usia dini terbukti efektif dalam mewujudkan karakter religius dan kewargaan anak. Pendekatan kontekstual yang diterapkan pada pembelajaran pada penelitian ini memberikan pengalaman langsung kepada murid dalam aktualisasi nilai-nilai multikultural dalam kehidupan nyata sehingga menjadi kesadaran dan pembiasaan. Hal ini nampak pada pembentukan karakter religius anak seperti lebih giat dalam mengaji, adanya peningkatan keyakinan pada Allah SWT, semakin tekun dalam menjalankan kewajiban agama serta menunjukkan akhlak yang mencerminkan agama. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Nur et al., (2023) yang menyatakan Integrasi nilai-nilai multikultural membentuk murid untuk memahami dan

menghargai keragaman budaya, yang merupakan aspek penting kehidupan di masyarakat global saat ini, dan hal ini mendukung hasil penelitian Riza et al., (2024) juga menyatakan menghargai kebebasan, nilai moral, serta hubungan sosial merupakan potensi yang harus dikembangkan pada anak usia dini.

Pendekatan kontekstual nilai-nilai multikultural menunjukkan suasana belajar anak dengan penuh gembira dan suka cita dan menimbulkan rasa ingin tahu anak yang besar sehingga mereka aktif bertanya, adanya komunikasi antar mereka tanpa membedakan status sosial orang tua dan paham orang tua yang diyakini sehingga pendekatan ini memunculkan kebermaknaan, hal ini nampak pada kesadaran yang terwujud dalam kehidupan sehari-hari mereka pada lingkungan sekitar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Bunga et al., 2026) yang menyatakan *deep learning* dirancang sebagai subjek yang di bentuk secara koheren aspek kognitif, emosional dan kontekstual. *Deep learning* melibatkan murid dari aspek kemampuan berpikir dan aspek emosional, menciptakan proses belajar yang menyenangkan sehingga meningkatkan motivasi

belajar siswa, dan mendorong murid dalam kehidupan nyata (Rahman & Cahyawati, 2025).

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bawah internalisasi nilai-nilai multikultural melalui *deep outing class* terbukti efektif dapat mewujudkan karakter religius dan kewargaan Murid TK Takhassus Al-qur'an Wonosobo. Hal ini terlihat pada hasil peningkatan yang diperoleh pada kelas eksperimen sebesar 0,49 dengan kategori sedang dan pada kelas kontrol sebesar 0,11 dengan kategori rendah, serta diperkuat dengan uji perbedaan rata-rata yang menunjukkan hasil t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $4,66 > 2,02$, sehingga dapat dinyatakan adanya perbedaan rata-rata hasil *posttest* antara kelas eksperimen dan kontrol dimana kelas eksperimen lebih tinggi. Penelitian ini juga mengetahui bahwa peningkatan karakter religius dan kewargaan dipengaruhi secara kuat akibat implementasi nilai-nilai multikultural berbasis *deep learning* yaitu dengan $r = 0,752$ dan pendekatan ini mempengaruhi terwujudnya karakter sebesar 57,65%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., Nu'man, A., Zamroni, Z., Wahyuni, D. I., & Arbaiyah, A. (2022). Multicultural Based Learning Management in Early Childhood Education. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 305–316. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i1.3337>
- Alim, S. F., Prayitno, H. J., Mu'ti, A., Sutopo, A., & Hastuti, W. (2025). Fundamental Concepts of Deep Learning Principles in Advancing Holistic Education Practices. *Journal of Deep Learning*, 81–94. <https://doi.org/10.23917/jdl.v1i2.11597>
- Arif, M., Masturoh, U., Zakaria, F. B., & Novita Widiyaningrum. (2025). Early Childhood Character Development: A Decade of Evidence from a Systematic Review of Educational Innovations and Barriers. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 8(3), 674–689. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v8i3.95813>
- Asmayani, D., Nofrianto, H., Saputra, H., Pratama, M. R., & Lestari, P. E. (2024). Pendekatan Pendidikan Multicultural untuk Menanamkan Rasa Cinta pada Tanah Air pada Anak Usia Dini. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(1), 2341–2347. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/jceki.v4i1.5922>
- Berkowitz, M. W., & Grych, J. H. (2000). Early Character Development and Education. *Early Education & Development*, 11(1), 55–72. https://doi.org/10.1207/s15566935eed1101_4
- Bunga, T. M. J., Dwi, V. Y., & Dias, P. Y. (2026). Deep Learning in Early Childhood Education: A Systematic Review of Mindful, Joyful, and Meaningful Pedagogical Integration in the Indonesian Context. *Nak-Kanak: Journal of Child Research*, 3(1), 29–39. <https://doi.org/10.21107/njcr.v3i1.231>
- Dirgayunita, A., & Fajriatun, I. C. (2025). Penerapan Metode Bercerita Dalam Penanaman Nilai Moral Agama Islam Di TK Arrumi Sumberrejo. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 112–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.24371>
- Fairle, I. T., Yunitasari, L. N., & Risianti, Y. D. (2023). Gen Z Teens Moral Degeneration In Entering the Modern Era Working World Phase. *INTERNATIONAL CONFERENCE ON DIGITAL ADVANCE TOURISM, MANAGEMENT AND TECHNOLOGY*, 1(1), 437–443. <https://doi.org/10.56910/ictmt.v1i1.87>
- Fauzi, F. (2023). Pendidikan Multikultural Sebagai Upaya Menanamkan Nilai-Nilai Keberagaman Dalam Islam Pada Anak Usia Din. *Journal on Education*, 5(3), 5543–5555. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1309>
- Haerunisa, Abdurrahman, & Anhar, A. S. (2025). Integrasi Pendidikan Karakter Dan Media Pembelajaran Kreatif Untuk Mengatasi Krisis Moral Anak Di TK Negeri Pembina Woha. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 121–139. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24519>
- Handayani, M. S., Warohmah, M., Achwan Baharudin, M., & Ame, I. P. (2026). The Pedagogical Relevance of the Deep Learning Approach to the Formation of the Eight Dimensions of Graduate Profiles in Elementary School Learning. *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 8(2), 148–160. <https://doi.org/10.21831/didaktika.v8i2.94404>
- Hijriah, S., & Yusuf, I. (2025). The Influence of Social Media on the Moral Degradation of Generation Z at the Balikpapan Islamic Religious College. *Dharmawangsa: International Journal of the Social Sciences, Education and Humanitis*, 6(3), 415–424. <https://doi.org/10.46576/ijssseh.v6i3.7239>
- Indriani, P. H. (2022). Multicultural Education Curriculum in Preschool

- Education. *Jurnal Penelitian Tarbawi*, 7(2).
<https://doi.org/10.37216/tarbawi.v7i2.653>
- Iriawan, S. B., Hartati, T., & Robandi, B. (2025). Implementation of the Deep Learning Approach in Elementary School Mathematics Learning. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 17(4).
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i4.8834>
- Junaidi, J., Afrina, B., Suganda, F. A., Safitri, K., Abdulkarim, A., & Komalasari, K. (2025). Empowering Civics Education: A Design Thinking for Deep Learning in the 21st Century. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 12(01), 70–94.
<https://doi.org/10.19109/nbjxvv29>
- Kasmianti, K. (2023). Internalization Methods Multicultural Value in Early Childhood Education. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 329–340.
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i1.2769>
- Kholik, A., Ilham, A., Abdullah, C. S., & Maimun, M. (2024). Implementasi Pendidikan Multikultural sebagai Strategi Membentuk Karakter Peserta Didik. *Journal of Linguistics and Social Studies*, 2(1), 24–34.
<https://doi.org/10.52620/jls.v2i1.60>
- Moh. Irma, S., Toni, K. I., & Suci, M. A. (2024). *N-Gain vs Stacking Analisis perubahan abilitas peserta didik dalam desain one group pretest-posttest* (1st ed., Vol. 1). Surya Cahya.
- Nikawanti, G. (2017). Multicultural Education for Early Childhood. *Proceedings of the 3rd International Conference on Early Childhood Education (ICECE 2016)*.
<https://doi.org/10.2991/icece-16.2017.40>
- Nisamuflihah, N. M. (2025). Moral Degradation of Gen Z: The Importance of Character Education. *Tajdid Al-Athfal*, 4(2), 65–71.
<https://doi.org/10.35747/taj.v4i2.1036>
- Nur, A. S., Samsul, A., & Qurrotul, A. (2023). Multicultural Learning Strategies to Improve Social Care Character at an Elementary School: A Case Study at Muhammadiyah 6 Elementary School North Samarinda. *Kawanua International Journal of Multicultural Studies*, 4(2), 195–211.
<https://doi.org/10.30984/kijms.v4i2.77>
- Nurhaliza, N., Yusuf, Y. A., & Ma'rifah, I. (2025). Strategi Menanamkan Kecerdasan Multikultural Pada Anak Usia Dini Di Paud Griya Nanda. *Jurnal PAUD: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 17.
<https://doi.org/10.17977/um053v6i1p17-25>
- Permendikdasmen RI No. 13 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah, Pub. L. No. Nomor 13 Tahun 2025, 1 (2025).
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/322506/permendikdasmen-no-13-tahun-2025>
- Rahman, T., & Cahyawati, I. D. (2025). Optimalisasi Penerapan Pembelajaran Berbasis Deep Learning pada Anak Usia Dini dan Tantangan yang Dihadapinya. *Jurnal PAUD Agapedia*, 9(1), 69–76.
<https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpa.v9i1.85934>
- Ramadhan, T. W., & Sholeh, M. (2025). Early Childhood Education and Multicultural Awareness. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 11(1), 71–83.
<https://doi.org/10.18592/jea.v11i1.16277>
- Rido, K., Syam, A. R., Katni, & Nurhakim, R. (2024). Model of Character Education for Early Childhood Eduwisata Ndalem Kerto through Outing Class Activities. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(3), 999–1016.
<https://doi.org/10.35723/ajie.v8i3.685>
- Riza, F., Taqwa, R., & Hadiyanto. (2024). Implementasi Pendidikan Multikultural Di Satuan PAUD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 282–288.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969>

- /jp.v9i4.21293
- Rizqullah, A. R., & Wahyuni, S. (2025). Exploring the Implementation of Pancasila Students Profile in the Reading Section of English Textbook the English for Nusantara. *BookChapterEnglish Language Teaching, Literature, and Translation*, 1(1), 419–466. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/elitt.v1i1.426>
- Rozana, S., Widya, R., Panggabean, H. S., & Sakila, A. Y. (2025). Multicultural Learning Strategy to Enhance Cultural Understanding in Early Childhood at RA Al Ikhlas Kongo Deli Serdang. In U. Hasanah (Ed.), *Proceedings of International Conference on Islamic Community Studies* (pp. 2317–2327). Universitas Pembangunan Panca Budi. <https://proceeding.pancabudi.ac.id/index.php/ICIE/article/view/797>
- Rukiyati, R., Mami Hajaroh, Siti Irene Astuti Dwiningrum, & Betania Kartika. (2025). Assessing Religious Character Among Muslim University Students in Yogyakarta Indonesia. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 22(1), 157 <https://doi.org/10.14421/jpai.v22i1.109>
- Septianingsih, I. C., Setiawan, R., & Aditia, D. (2025). The effectiveness of the outing class method in history learning: A quantitative and bibliometric approach. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 12(1), 1–15. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v12i1.83>
- Shofwan, A. M. (2025). Multicultural Education Learning Methods for Early Childhood, Elementary School, and Middle School. *Journal of Education Method and Learning Strategy*, 3(02), 222–237. <https://doi.org/10.59653/jemls.v3i02.1>
- Sudirman, Suri, T. L., Marilyn, L. K., Yuan, A., Vonnisy, Ni Luh, P. M. M., Ketut, S. K., Fatwa, P. N., I Putu Pasek, M. E. J., Rika, S., Popi, P., Novrita, M. R., Seruni, & Farah, I. (2023). *Statistika Pendidikan* (Suci Haryanti (ed.); 1st ed., Vol. 1). Bandung.
- Sudjana. (1996). *Metode Statistik Pendidikan* (6th ed.). Tarsito.
- Sugiyono. (2021). *Statistik untuk Penelitian* (3rd ed.). Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2014). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Revisi 4). Rineka Cipta.
- Sutrisno, S., Sunarto, S., & Jumadi, J. (2023). Global citizenship education in the perspective of strengthening Pancasila student profiles. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 20(2), 322–331. <https://doi.org/10.21831/jc.v20i2.6398>
- Syamsudduha, S., Ita Rosvita, & Muhammad Ilham. (2025). “Pappaseng and Deep Learning: A Perspective on Strengthening Student Character through Local Wisdom.” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 11(4), 4335–4343. <https://doi.org/10.30605/onoma.v11i4>.
- Tania, A., Handoko, W. D., Wihellmia, C., & Sisilia, M. (2025). Implementation of Early Childhood Multicultural Education in Increasing Tolerance. *Global Education Journal*, 3(1), 541 <https://doi.org/https://doi.org/10.59525/gej.783>
- Taptiani, N., Mahadi, A., Romadhon, I. F., Pratama, A. M., Muhammad, R., Purwanto, E., Dian Sari, N., & Isbandi, F. S. (2024). The Impact Of Globalization On Local Culture. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 45(1), 92–102. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.52155/ijpsat.v45.1.6233>
- Widodo, H. (2024). Spirit Moderasi Beragama dalam Pluralitas Multi-Agama (Studi Living Qur'an Desa Buntu Kejajar Wonosobo). *AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner*, 9(1), 93–118. <https://doi.org/10.30603/jiaj.v9i1.3968>
- Yu, S., Gil, M., Lyu, S.-R., & Son, K. (2025). Multicultural Awareness and Educational Continuity Among Early Childhood and Elementary School Teachers in South Korea. *International Journal of Early Childhood*. <https://doi.org/10.1007/s13158-025-00431-7>